ABSTRAK

Mohammad Fauzi Maulana Saefudin, 1211010067, 2025: ***“Kesempurnaan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih dan Murtadha Muthahhari”***

Penelitian ini membahas tentang kesempurnaan akhlak dan bagaimana manusia sampai kepada kesempurnaan akhlak menurut dua tokoh filsuf Muslim, yaitu Ibn Miskawaih dan Murtadha Muthahhari. Keduanya memiliki pemikiran mendalam mengenai akhlak, baik dari sisi etika praktis maupun filsafat moral. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami nilai-nilai akhlak secara filosofis untuk dapat mencapai kesempurnaan akhlak dan kebahagiaan (*Sa'adah*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara mendalam tentang kesempurnaan akhlak menurut Ibn Miskawaih dan Murtadha Muthahhari, serta menganalisis titik persamaan dan perbedaan di antara keduanya dalam pendekatan dan tahapan dalam mencapai kesempurnaan akhlak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif dan pendekatan hermeneutika Gadamer serta metode perbandingan. Pendekatan hermeneutika filosofis Gadamer menjadi kerangka utama untuk memahami pemikiran kedua tokoh. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini antara lain karya Ibn Miskawaih seperti *Tahdzib al-Akhlaq* yang diterjemahkan oleh Helmi Hidayat, dan karya Murtadha Muthahhari yaitu *Falsafah Akhlak*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ibn Miskawaih memahami kesempurnaan akhlak sebagai hasil dari keseimbangan kekuatan jiwa, yakni rasional, emosional, dan keinginan, yang secara harmonis membentuk keutamaan-keutamaan akhlak seperti *hikmah*, *syaja'ah*, *'iffah*, dan *al-adalah*. Sedangkan menurut Murtadha Muthahhari, kesempurnaan akhlak bersumber dari keterhubungan antara akal dan fitrah Ilahiah manusia, yang ditujukan untuk mencapai kedekatan manusia dengan Tuhan. Kesempurnaan akhlak menurutnya adalah hasil dari perjuangan spiritual dan rasional dalam menundukkan hawa nafsu dan menjunjung nilai-nilai Ilahi. Titik persamaan antara keduanya terletak pada tujuan akhir akhlak sebagai penyempurnaan diri dan pendekatan kepada Tuhan.

Kata Kunci: Kesempurnaan Akhlak, Ibn Miskawaih, Murtadha Muthahhari, Filsafat Moral, Etika Islam.